

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilaksanakan selama 7 hari di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih pada tanggal 14-20 Maret 2022 didapatkan klien dengan *gout arthritis*. Klien lansia tersebut yaitu Ny.E (66 Tahun) dan Ny.T (73 Tahun). Maka rumusan diagnosis keperawatan utama yang muncul pada kedua klien tersebut yaitu nyeri kronis (D.0078) berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis. Untuk mengatasi diagnosis keperawatan tersebut maka dilakukan tindakan kompres hangat air jahe. Setelah dilakukan tindakan kompres hangat air jahe terdapat perubahan nyeri pada kedua klien lansia sebagai tersebut, yaitu :

- 1) Tingkat nyeri pada kedua klien sebelum diberikan kompres hangat air jahe berada pada tingkat nyeri sedang (4-6) dengan skala 5.
- 2) Tingkat nyeri pada kedua klien sesudah diberikan kompres hangat air jahe berada tingkat nyeri ringan 1-3 dengan skala 1 pada Ny.T dan skala tidak nyeri 0 pada Ny.E.
- 3) Rata-rata penurunan skala nyeri *pre* dan *post* pada kedua klien 2.
- 4) Klien menunjukkan ekspresi wajah rileks dan bersikap tidak protektif, tidak gelisah, dan dapat bergerak dengan bebas, serta tanda tanda vital tidak menunjukkan peningkatan dan stabil (TD 120/80, RR 18x/menit, Nadi 84/menit).

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Pengelola Panti dan Lansia

Diharapkan dengan diberikannya tindakan kompres hangat air jahe ini lansia dapat rutin melakukan secara mandiri dan teratur, sehingga para lansia dapat mengurangi nyeri akibat gout arthritis terutama pada bagian persendian. Pihak yayasan diharapkan dapat menyediakan alat berupa alat ukur suhu air agar air jahe dapat tetap hangat. Pihak pengelola panti juga dapat mengontrol lansia dari segi aktivitas fisik, pola makan, suhu ruangan, dan pemberian obat dalam mengatasi masalah nyeri tersebut.

5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Tindakan kompres hangat air jahe ini dapat dijadikan salah satu intervensi mandiri keperawatan dalam menangani klien dengan nyeri sendi akibat *gout arthritis* di pelayanan kesehatan manapun.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut. Peneliti diharapkan dapat menyediakan alat untuk penelitian agar memudahkan saat menjalankan intervensi yang akan dilaksanakan.